

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada umumnya memiliki tujuan utama yang sama dari pendirian awal perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba yang maksimal dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan di dalam dunia usaha yang semakin kompetitif. Laba yang diperoleh dari operasi perusahaan diharapkan dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat terus berkembang.

Kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan merupakan salah satu strategi manajemen yang harus dimiliki perusahaan yang berguna bagi pihak manajemen perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan yang bertujuan umum, data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat dan tebakan di dalam pengambilan keputusan serta mengurangi ketidakpastian dalam analisis bisnis. Analisis ini tidak mengurangi perlunya penilaian para ahli, namun menyediakan dasar yang sistematis dan efektifitas untuk analisis bisnis.

Laporan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan-laporan lainnya yang merupakan sumber informasi untuk berbagai macam tujuan. Analisis laporan keuangan dapat menjelaskan gambaran tentang hasil dan perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Informasi yang di dapat dalam analisis laporan keuangan dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Analisa terhadap laporan keuangan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai perusahaan dan kondisi perusahaan yang dianalisis laporan keuangannya.

Dalam menopang kegiatan operasional perusahaan tidak lepas dari kebutuhan modal kerja. Kemampuan dan strategi manajemen dalam mengelola modal secara baik akan menunjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, salah satu unsur dari modal kerja adalah kas. Kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling likuid, karena penggunaan kas dapat digunakan sewaktu-waktu

sesuai kebutuhan perusahaan. semakin besar jumlah nominal kas yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat likuiditasnya. Apabila tingkat likuiditas yang tinggi dimiliki perusahaan dengan adanya kas dalam jumlah yang besar diperusahaan, ini menggambarkan adanya *over investment* dalam kas yang berarti bahwa perputaran kas dalam perusahaan tersebut rendah yang diakibatkan dari kurang efektifnya dalam pengelolaan kas perusahaan. Sebaliknya apabila jumlah kas perusahaan relatif kecil akan mengakibatkan perusahaan tidak likuid apabila sewaktu-waktu ada tagihan hutang. Kas juga merupakan salah satu unsur utama untuk menopang kegiatan perusahaan, maka dalam pengelolaan penggunaan kas harus diawasi dan di rencanakan secara matang dan benar. Agar perusahaan dapat mengetahui jumlah kas pada suatu periode diperlukan suatu analisis terhadap sumber dan penggunaan kas.

PT Kereta Api Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan peninggalan pemerintah Kolonial Belanda dimana pada waktu itu digunakan untuk mengangkut hasil bumi, dan sekarang perusahaan ini merupakan badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dibidang transportasi umum. PT Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE III SS merupakan salah satu dari divisi regional PT Kereta Api Indonesia dengan wilayah kerja provinsi Sumatera Selatan yang dipimpin oleh kepala divisi regional (kadirve) yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada direksi PT Kereta Api Indonesia. Mengingat sangat pentingnya laporan keuangan untuk menilai kondisi suatu perusahaan dan kinerja perusahaan, PT Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE III SS juga dapat melakukan penilaian kinerja perusahaan dengan melakukan perbandingan angka angka pada laporan keuangan dengan menggunakan analisis sumber dan penggunaan kas. Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat menganalisis sumber dan penggunaan kas pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) DIVRE III SS yang dituangkan dalam laporan akhir dengan judul **“Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang terdahulu serta pengamatan data yang dilakukan penulis di PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan yaitu data laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) selama tiga periode yakni tahun 2012, tahun 2013 dan tahun 2014 di dapat permasalahan, Pengelolaan sumber dan penggunaan kas yang kurang tepat. Hal ini dapat terlihat pada neraca tahun 2012 jumlah aktiva lancar lebih besar dibandingkan hutang lancar sebesar 82%, hal ini mengindikasikan adanya penumpukan investasi (*over investment*) pada aktiva lancar yang cukup besar. Pada neraca tahun 2013 jumlah aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan hutang lancar sebesar 85%. Hal ini juga mengindikasikan adanya penumpukan investasi pada aktiva lancar yang cukup besar. Pada neraca tahun 2014 jumlah kas dan setara kas lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar sebesar 85,4%, hal ini dapat mengindikasikan adanya penumpukan investasi pada kas yang cukup besar.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan penulis pada laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) divisi regional III Sumatera Selatan, maka penulis merumuskan masalah : “Bagaimanakah Sumber Dan Penggunaan Kas Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan ?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis memfokuskan pokok pembahasan berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan yaitu data laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi pada tahun 2012, tahun 2013 dan tahun 2014 maka ruang lingkup pembahasan adalah analisis sumber dan penggunaan kas pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional Sumatera Selatan. Disini penulis menggunakan beberapa analisis rasio antara lain Neraca perbandingan, Analisis sumber dan penggunaan kas.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup pembahasan maka tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan kas pada PT kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan referensi atau acuan bagi mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya untuk pembuatan proposal pengajuan judul tugas laporan akhir.
2. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa jurusan akuntansi di perpustakaan jurusan akuntansi

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2011:105) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden baik secara lisan maupun tulisan. Pertanyaan yang dilakukan secara lisan disebut teknik *interview* dan pertanyaan yang dilakukan secara tertulis disebut kuisisioner.

2. Observasi

Cara observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kondisi perilaku maupun non perilaku. Teknik observasi ini tidak memerlukan pertanyaan untuk mengumpulkan data.

3. Dokumentasi

Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan keuangan rekapitulasi personalia, struktur organisasi dan lain-lain yang biasanya telah tersedia di lokasi penelitian.

Dalam kegiatan penyusunan laporan akhir, penulis melakukan pengumpulan data yaitu dengan melakukan survei ke PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan dan melakukan observasi di bagian Akuntansi serta

mendokumentasikan data yang diperlukan berupa laporan keuangan dan struktur organisasi PT Kereta Api Indoneisa (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan. Penulis melakukan pengamatan data sekunder yang diperoleh di tempat penelitian berupa data laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan. Selama tiga periode yaitu tahun 2012, 2013 dan 2014 dan struktur organisasi perusahaan. Selain itu juga penulis melakukan study kepustakaan guna mendapatkan teori teori pendukung di buku dan di internet yang berkaitan dengan permasalahan dalam proposal ini.

1.6 Sumber Data

Menurut Sanusi (2011:104) sumber data cenderung pada dari mana sumbernya data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian yaitu :

- 1. Data primer**

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.

- 2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhannya. Data tersebut selain tersedia di intansi, juga tersedia diluar intansi.

Berdasarkan pengertian jenis data di atas, penulis memperoleh sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data sekunder yang penulis kumpulkan berupa laporan keuangan PT Kerata Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan selama tiga tahun terakhir, yaitu tahun 2012, tahun 2013 dan tahun 2014 serta struktur organisasi perusahaan dan gambaran umum perusahaan. Data primer yang penulis kumpulkan berupa pengertian pengertian teori menurut para ahli yang berkaitan dengan judul laporan akhir.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya terdiri dari susunan materi yang akan di bahas dan tiap bab memiliki hubungan-hubungan dari satu bab dengan bab lainnya dapat di lihat sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan secara garis besar Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan Tujuan dan Manfaat serta Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menggambarkan landasan-landasan teori yang berkaitan dengan analisis yang dilakukan penulis di dalam laporan akhir ini antara lain, Pengertian Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan, Manfaat Laporan Keuangan, Pengertian Kas, Sumber Kas, Penggunaan Kas, Pengertian Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas, Tujuan Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas, Pengertian Analisa Laporan Keuangan, Tujuan Analisa Laporan Keuangan, Manfaat Analisa Laporan Keuangan, Metode Dan Teknik Analisa Laporan Keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menggambarkan tentang gambaran umum PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan seperti sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, kegiatan dan pembagian tugas perusahaan serta menyajikan laporan keuangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2012, tahun 2013 dan tahun 2014.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis melakukan pembahasan antara lain analisis neraca perbandingan, analisis sumber dan penggunaan kas dan perhitungan rasio likuiditas terhadap laporan keuangan pada tahun 2012, tahun 2013 dan tahun 2014 pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan pembahasan dalam bab IV maka penulis akan membuat simpulan yang merupakan inti dari hasil analisis, setelah itu penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin dapat di jadikan masukan bagi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional III Sumatera Selatan.